

**DETERMINAN *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019 - 2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**NOVI SAFITRI**

**NIM. 4320072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**DETERMINAN *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019 - 2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**NOVI SAFITRI**

**NIM. 4320072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Safitri  
NIM : 4320072  
Judul Skripsi : **Determinan *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2019 – 2023)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2024

Yang menyatakan,



**NOVI SAFITRI**

**NIM. 432072**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Novi Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

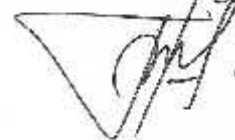
Nama : **Novi Safitri**  
NIM : **4320072**  
Judul Skripsi : **Determinan *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2019 – 2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Pembimbing,



**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

**NIP. 199101092020122016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingsdur.ac.id](http://www.febi.uingsdur.ac.id) | email : [febi.uingsdur@ac.id](mailto:febi.uingsdur@ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Novi Safitri  
NIM : 4320072  
Judul : **Determinan *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2019 – 2023)**  
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. Ak., CA.  
NIP. 197903312006041003

Qurrota A'yun, S.Sv., M.H.I.  
NIP. 199103222020122020

Pekalongan, 13 Desember 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kau anggap rumit.”

(Edwar Satria)

*“Letakkan Aku dalam hatimu, maka Aku pun akan meletakkanmu dalam hati-Ku.”*

(Q.S. Al-Baqarah : 152)

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Orang tua tercinta, Ibu Khomsah yang telah melahirkan, merawat, mendidik, dan membesarkan penulis dengan kasih sayang serta selalu mendo'akan dan memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita penulis.
2. Almamater penulis Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
4. Dosen Wali Bapak Agus Arwani, M.Ag.
5. Pemerintah Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
6. Kakak-kakak Pramuka yang telah menemani penulis berproses dari awal perkuliahan sampai saat ini, serta selalu memberikan warna dalam cerita masa muda.
7. Saudara, kerabat, sahabat, serta teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terakhir, teruntuk diri sendiri yang telah mampu melewati segala lika-liku yang terjadi, tidak menyerah dan terus berusaha. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## ABSTRAK

**NOVI SAFITRI. Determinan *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2019 – 2023).**

Kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan yang dilakukan secara sengaja, dimana laporan keuangan disajikan tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berterima umum. Pada perbankan syariah, praktek *fraud* sendiri telah beberapa kali terjadi. Tidak ada jaminan bahwa perusahaan atau lembaga dengan unsur syariah terutama perusahaan perbankan syariah akan terbebas dari tindakan *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* dengan penambahan komite audit sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data regresi linear berganda dan Moderasi menggunakan *Hayes PROCESS Macro*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 150 perusahaan dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023. Perhitungan statistik penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software IBM SPSS 25*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *pressure*, *opportunity*, dan *collusion* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan variabel *rationalization*, *capability*, dan *arrogance* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Selain itu komite audit tidak mampu memoderasi variabel dari *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *Fraud Hexagon*, *Financial Statement Fraud*, Komite Audit.



## ABSTRACT

***NOVI SAFITRI. Determinants of Fraud Hexagon on Financial Statement Fraud with Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units in Indonesia 2019 - 2023).***

*Financial statement fraud is an error committed intentionally, where the financial statements are presented not following generally accepted accounting principles. In Islamic banking, the practice of fraud itself has occurred several times. There is no guarantee that companies or institutions with sharia elements, especially Islamic banking companies, will be free from fraud. This study aims to determine the effect of fraud hexagon on financial statement fraud with the addition of audit committee as moderating variable.*

*This research is quantitative in nature using multiple linear regression data analysis methods and moderation using the Hayes PROCESS Macro. Data sources are obtained from secondary data. The samples used in this study were 150 companies from Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units registered with the Financial Services Authority in 2019-2023. Statistical calculations of this study used the help of the IBM SPSS 25 software application.*

*The results of this study indicate that the variables of pressure, opportunity, and collusion have an effect on financial statement fraud. Meanwhile, the variables of rationalization, capability, and arrogance have no effect on financial statement fraud. In addition, the audit committee is able to moderate the opportunity, capability, and arrogancy variables. Apart from that, the audit committee was unable to moderate the variables fraud hexagon on financial statement fraud.*

*Keywords: Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Audit Committee.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Ibu Jilma Ayu Ningtyas, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendo'akan.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah menemani selama perkuliahan.

10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam berbagai kesempatan

Terima kasih semuanya, semoga setiap langkah kita selalu diberkahi Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. *Aamiin Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 30 Oktober 2024



**NOVI SAFITRI**

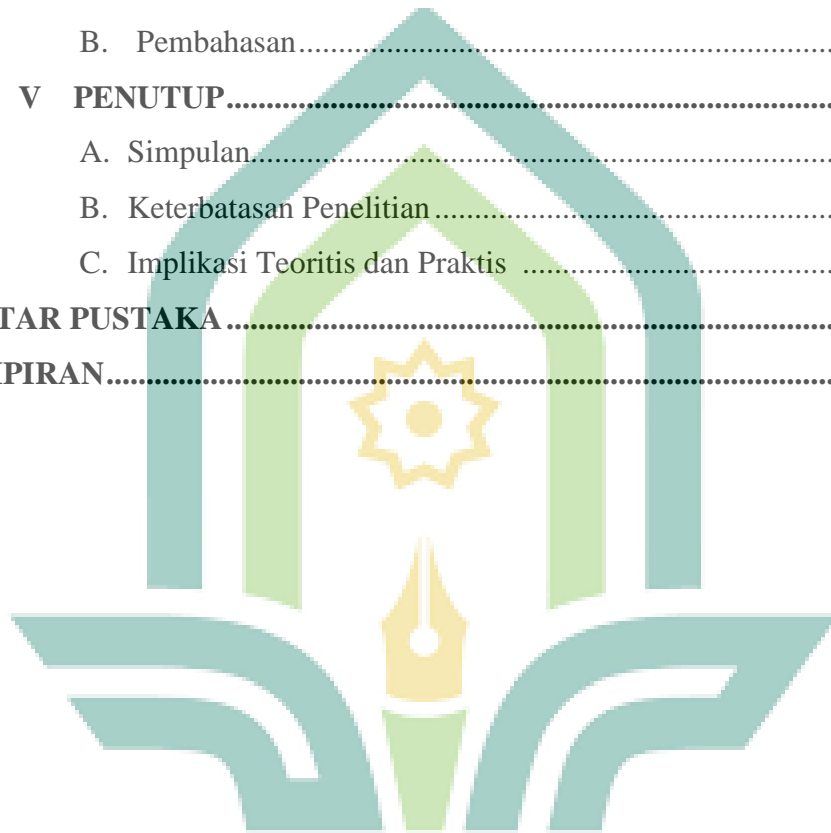
**NIM. 4320072**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Setting Penelitian .....	38

D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Sumber Data .....	45
G. Teknik Pengumpulan Data .....	46
H. Metode Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Data .....	51
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	81
C. Implikasi Teoritis dan Praktis .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... يَ ا ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

## 4. Ta'marbu ah



Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta'marbutah hidup  
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- 2) Ta'marbutah mati  
Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرَّ - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Moderasi 1.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Moderasi 2.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Moderasi 3.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Moderasi 4.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Moderasi 5.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Moderasi 6.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jenis <i>Fraud</i> .....	2
Gambar 2.1 <i>Tentative Theory Construct</i> .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian .....	I
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian .....	III
Lampiran 3 Tabulasi Variabel <i>Financial Statement Fraud</i> .....	V
Lampiran 4 Tabulasi Variabel <i>Pressure</i> .....	XVI
Lampiran 5 Tabulasi Variabel <i>Opportunity</i> .....	XXV
Lampiran 6 Tabulasi Variabel <i>Rationalization</i> .....	XXX
Lampiran 7 Tabulasi Variabel <i>Capability</i> .....	XXXI
Lampiran 8 Tabulasi Variabel <i>Arrogance</i> .....	XXXII
Lampiran 9 Tabulasi Variabel <i>Collusion</i> .....	XXXIII
Lampiran 10 Tabulasi Variabel Komite Audit .....	XXXVII
Lampiran 11 Tabulasi Data Variabel Penelitian .....	XLI
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	LII
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas .....	LIII
Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	LIV
Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	LV
Lampiran 16 Hasil Uji Autokorelasi .....	LVI
Lampiran 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	LVII
Lampiran 18 Hasil Uji Signifikansi Parsial .....	LVIII
Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	LIX
Lampiran 20 Hasil Uji Moderasi .....	LX
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	LXII

# BAB I

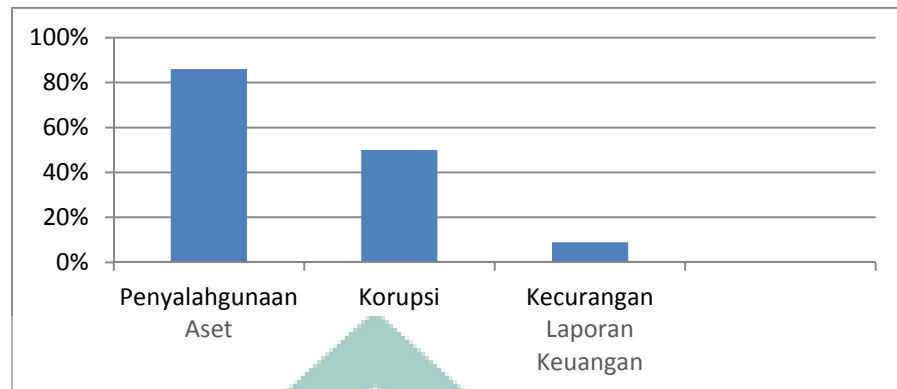
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan digunakan dalam bisnis untuk mengkomunikasikan data keuangan perusahaan kepada pihak internal dan eksternal. Tujuan laporan keuangan perusahaan adalah untuk menyajikan situasi perusahaan saat ini sehingga keputusan dapat diambil. Laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengevaluasi kesehatan keuangannya. Laporan keuangan mencakup berbagai data keuangan yang digunakan untuk sejumlah tujuan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal organisasi. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus dapat menjelaskan proses akuntansi secara keseluruhan dan memenuhi standar kualitas, termasuk tepat waktu, relevan, dapat diandalkan, lengkap, dapat dipahami, dan dapat diakses (Nurhakim et al., 2023)

Kata *fraud* sering digunakan untuk merujuk pada kecurangan baik di ranah publik maupun privat. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), organisasi anti-*fraud* terbesar di dunia, mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan melanggar hukum yang sengaja dilakukan untuk menguntungkan diri sendiri atau suatu kelompok dan berpotensi merugikan orang lain. ACFE membedakan tiga jenis kecurangan: korupsi, kecurangan laporan keuangan, dan penyalahgunaan aset.

**Gambar 1.1 Jenis Fraud**



Sumber: Data ACFE 2022

Berdasarkan data yang disebutkan di atas, penyalahgunaan aset memiliki tingkat kerugian rata-rata terendah sebesar \$100.000 tetapi merupakan penipuan yang paling umum ditemukan, terjadi pada tingkat kejadian sebesar 86%. Korupsi menduduki peringkat kedua, dengan kerugian rata-rata hampir \$15.000 dan frekuensi 50%. Contoh yang paling jarang adalah penipuan laporan keuangan, yang memiliki frekuensi 9% tetapi kerugian rata-rata tertinggi sebesar \$593.000. (ACFE, 2022)

Manipulasi yang disengaja terhadap hasil pelaporan keuangan untuk menyimpang dari kondisi sebenarnya dikenal sebagai penipuan pelaporan keuangan. (Jannah et al., 2021). Salah satu dari sekian banyak faktor yang dapat menyebabkan manajemen membuat laporan keuangan palsu adalah konflik kepentingan antara investor dan manajemen. Dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan untuk investor, manajemen akan menghentikan segala cara, termasuk ketidakjujuran (Meidijati & Amin, 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah mencakup segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank

Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kesadaran umat Islam yang ingin menjalankan kehidupannya sesuai dengan ajaran agama inilah yang menyebabkan lahirnya Peran Syariah. Umat Islam harus menyimpan uangnya di bank Islam karena, seperti diketahui, struktur suku bunga di bank konvensional dianggap ribawi.

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang dibuka, dan kemudian menjadi percontohan bagi bank-bank syariah lainnya. Pada tahun 1992, bank ini didirikan. Tiga kategori bank syariah adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di Indonesia, lembaga keuangan yang menyediakan layanan perbankan syariah telah dikenal luas dan sangat dihargai oleh masyarakat, terutama masyarakat Muslim. Meskipun demikian, tampaknya penipuan menjadi kekhawatiran yang muncul seiring dengan pesatnya pertumbuhan bank-bank umum syariah (Hidayat et al., 2021).

Kegiatan penipuan telah dilaporkan beberapa kali di Bank Umum Syariah. Sebagai contoh, penipuan terjadi di BTPN Syariah, terutama pada program pembiayaan dan tabungan yang memiliki jumlah nasabah terbesar. Petugas audit bank menahan seorang petugas dan *Community Officer* (CO) di Bank BTPN Syariah Cabang Binuan, Kalimantan Selatan, karena diduga menggelapkan dana nasabah. Mantan karyawan Bank BTPN Syariah ini memalsukan dana nasabah melalui program kredit, tabungan, dan pembiayaan, namun tidak semua dana nasabah yang disalurkan disalurkan, dan tersangka



dilaporkan telah menggelapkan dana nasabah sebesar Rp1 juta hingga Rp6 juta pada tahun 2022.

Kasus penuntutan terhadap seorang pegawai bank BTPN Syariah di Bali atas tuduhan pemalsuan dokumen dan pembobolan dana nasabah merupakan contoh kasus yang menarik. Putu Gede Julirasana, Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menangani kasus ini, meyakini bahwa terdakwa telah melanggar sejumlah pasal yang berkaitan dengan perbankan syariah (Saadah, 2024). Peristiwa ini menunjukkan bahwa pelaku usaha dan lembaga yang menganut prinsip syariah, khususnya perbankan syariah tidak luput dari praktik penipuan.

Kecurangan laporan keuangan mengacu pada kesalahan yang disengaja yang dilakukan saat menyiapkan laporan keuangan. Kecurangan yang disengaja dapat terjadi ketika laporan keuangan dibuat dengan melanggar prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kecurangan laporan keuangan dapat terjadi karena beberapa alasan. Manajemen biasanya ingin bisnis mereka terlihat sukses (Zakharia, 2020). *Fraud* (kecurangan) merupakan aktivitas di lingkungan sosial, namun memiliki efek negatif yang besar pada ekonomi, perusahaan, dan orang-orang yang terlibat. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami kerugian finansial atau non-finansial, seperti reputasi yang terancam dan operasi bisnis yang terganggu (Amin et al., 2021).

Penipuan pelaporan keuangan bisa saja dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan pengenaan pajak penghasilan perusahaan dengan cara menekan laba. Penipuan laporan keuangan didefinisikan oleh auditor sebagai salah penyajian jumlah dan menyembunyikan informasi yang disengaja dari pengguna

laporan keuangan. Karena kejadian terkait kecurangan terjadi setiap tahun, kecurangan laporan keuangan merupakan masalah yang tidak dapat diremehkan di era modern (Sulfati, 2022). Bisnis yang ditemukan memalsukan laporan keuangan dapat mengalami kerugian. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan akan menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut oleh kreditor, investor, dan masyarakat umum. Hal ini akan berdampak secara tidak langsung pada reputasi perusahaan.

Untuk memerangi kecurangan, *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mengadopsi *fraud Triangle* (Clinard & Cressey, 1954) dalam *Statement on Auditing Standards* (SAS) No. 99. Teori *fraud triangle* ini menyatakan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi adalah tiga penyebab utama terjadinya kecurangan. Dengan penambahan kapabilitas, hipotesis ini berkembang menjadi *fraud diamond theory* (Wolfe & Hermanson, 2004). Dengan masuknya komponen ego (arogansi), *fraud diamond theory* oleh Marks (2012) berkembang menjadi *fraud pentagon*. Konsep terbaru yang dikemukakan kemudian disempurnakan menjadi *fraud hexagon theory* dengan memasukkan kolusi (Vousinas, 2019). Oleh karena itu, *pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, dan collusion* merupakan komponen-komponen dari *fraud hexagon*.

Kecurangan laporan keuangan telah telah banyak diteliti, namun temuannya belum meyakinkan dan masih saling bertentangan. Penelitian oleh Isalati dan Azis (2023) telah menunjukkan bahwa faktor tekanan dengan elemen proksi stabilitas keuangan berdampak pada kecurangan laporan. Di sisi

lain, stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sesuai dengan penelitian Maulina (2023). Menurut penelitian Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh aspek kesempatan yang diproksikan dengan pengawasan yang tidak efisien. Namun, pengawasan yang tidak memadai tidak memiliki dampak terhadap kecurangan laporan keuangan menurut penelitian Siregar et al. (2022).

Elemen *rationalization* yang diproksikan dengan *auditor change* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2023), sementara Raditya & Iskak (2022) menyatakan bahwa *auditor change* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Preicilia et al. (2022) aspek *capability* yang menggunakan proksi *CEO's education* menyatakan bahwa *CEO's education* berdampak pada kecurangan laporan keuangan. Namun, penelitian Hasnawati (2023) mengindikasikan bahwa tidak ada korelasi antara latar belakang pendidikan CEO dengan kecurangan laporan keuangan.

Yuliati (2020) menegaskan bahwa kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa sering gambar CEO muncul. Namun menurut penelitian Heniwati (2022) kecurangan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh seberapa sering gambar CEO muncul. Selain itu, kecurangan laporan keuangan berpengaruh melalui *fee audit*, sesuai dengan temuan penelitian Dinie Setyawati & Puspita (2023). Namun, *fee audit* berpengaruh terhadap

kecurangan laporan keuangan, sesuai dengan penelitian Atika Gando Suri (2023). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana heksagon kecurangan memengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Dewan komisaris membentuk komite audit, yang tugasnya mengawasi penerapan prosedur tata kelola perusahaan. Karena adanya pengawasan, kehadiran komite audit dianggap bisa meminimalisir kecurangan laporan keuangan (Lauwrens & Yanti, 2022). Komite audit dapat menjamin bahwa manajemen telah mengikuti tata kelola perusahaan dalam mengambil keputusan. Penelitian Putra (2023) menerangkan bahwa laporan keuangan yang curang dapat dikurangi dengan komite audit yang efisien. Sementara itu, penelitian Reskino (2023) menerangkan bahwa komite audit tidak mampu mencegah terjadinya kecurangan karena pengawasan internal yang lemah.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, terlihat bahwa masih terdapat tantangan besar dalam transparansi dan akuntabilitas perusahaan terkait manipulasi laporan keuangan dan pelanggaran tata kelola di sektor industri. Penelitian ini penting untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang berkontribusi serta peran komite audit dalam mencegah kecurangan dalam laporan keuangan. Karena kejadian ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Determinan *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2019 - 2023)”**.

## B. Rumusan Masalah

Merujuk pada landasan masalah tersebut, studi ini akan fokus pada permasalahan berikut :

1. Apakah *pressure* memengaruhi *financial statement fraud*?
2. Apakah *opportunity* memengaruhi *financial statement fraud*?
3. Apakah *rationalization* memengaruhi *financial statement fraud*?
4. Apakah *capability* memengaruhi *financial statement fraud*?
5. Apakah *arrogance* memengaruhi *financial statement fraud*?
6. Apakah *collusion* memengaruhi *financial statement fraud*?
7. Apakah komite audit mampu berperan sebagai efek moderasi unsur *pressure* terhadap *financial statement fraud*?
8. Apakah komite audit mampu berperan sebagai efek moderasi unsur *opportunity* terhadap *financial statement fraud*?
9. Apakah komite audit mampu berperan sebagai efek moderasi unsur *rationalization* terhadap *financial statement fraud*?
10. Apakah komite audit mampu berperan sebagai efek moderasi unsur *capability* terhadap *financial statement fraud*?
11. Apakah komite audit mampu berperan sebagai efek moderasi unsur *arrogance* terhadap *financial statement fraud*?
12. Apakah komite audit mampu berperan sebagai efek moderasi unsur *collusion* terhadap *financial statement fraud*?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengukur pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud*.
- b. Untuk mengukur pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud*.
- c. Untuk mengukur pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud*.
- d. Untuk mengukur pengaruh *capability* terhadap *financial statement fraud*.
- e. Untuk mengukur pengaruh *arrogance* terhadap *financial statement fraud*.
- f. Untuk mengukur pengaruh *collusion* terhadap *financial statement fraud*.
- g. Untuk mengetahui peran komite audit sebagai efek moderasi unsur *pressure* terhadap *financial statement fraud*.
- h. Untuk mengetahui peran komite audit sebagai efek moderasi unsur *opportunity* terhadap *financial statement fraud*.
- i. Untuk mengetahui peran komite audit sebagai efek moderasi unsur *rationalization* terhadap *financial statement fraud*.
- j. Untuk mengetahui peran komite audit sebagai efek moderasi unsur *capability* terhadap *financial statement fraud*.
- k. Untuk mengetahui peran komite audit sebagai efek moderasi unsur *arrogance* terhadap *financial statement fraud*.
- l. Untuk mengetahui peran komite audit sebagai efek moderasi unsur *collusion* terhadap *financial statement fraud*.

## 2. Berikut adalah beberapa manfaat dalam penelitian ini

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih disiplin ilmu akuntansi terkait dengan *fraud* dan elemen-elemen yang terlibat. Hal ini juga dapat mendukung penelitian sebelumnya dan bertindak sebagai panduan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam hal penipuan laporan keuangan dengan menggunakan *fraud hexagon*.

### b. Manfaat Praktis

- i. Bagi Peneliti, dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kecurangan laporan keuangan dan meningkatkan kemampuan analisis.
- ii. Bagi Universitas, dapat menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dan menyediakan sumber-sumber untuk studi tambahan.
- iii. Bagi Perbankan Syariah, untuk mengidentifikasi potensi kecurangan dan meningkatkan pengawasan audit internal.
- iv. Bagi Masyarakat Umum, dapat memberikan referensi dan pemahaman tentang pentingnya integritas laporan keuangan serta meningkatkan kewaspadaan terhadap praktik kecurangan.

## D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian diantaranya:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini tercantum latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini tercantum landasan teori mengenai pokok pembahasan mengenai *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Dalam bab ini juga terdapat telaah pustaka sebagai bahan acuan penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup prosedur penelitian yang digunakan, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan solusi terhadap rumusan masalah dengan menyajikan temuan pengujian dan analisis data, disertai pembahasan yang bertujuan memperoleh temuan penelitian yang didukung oleh hipotesis yang selaras dengan temuan tersebut.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini tercantum simpulan, keterbatasan penelitian, serta implikasi dari penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menguji bagaimana pengaruh model *fraud hexagon* mempengaruhi *financial statement fraud* dengan menggunakan komite audit sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023. Analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda melalui aplikasi IBM SPSS 25. Hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu :

1. Variabel *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Semakin menurunnya kestabilan keuangan perusahaan menyebabkan perusahaan mengalami tekanan yang semakin tinggi sehingga meningkatkan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Apabila pengawasan tidak dilakukan secara efektif oleh Dewan Komisaris, dapat memberikan ruang kepada manajemen untuk melancarkan aksinya melakukan tindak kecurangan.
3. Variabel *rationalization* yang diproksikan dengan *auditor change* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Adanya pergantian auditor dikarenakan pertimbangan kinerja atau layanan jasa auditor yang diberikan kurang memuaskan.

4. Variabel *capability* yang diproksikan dengan *CEO's education* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Seorang CEO yang berpendidikan tinggi akan mengamalkan ilmunya untuk kebaikan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan mencapai visi misi yang telah ditentukan.
5. Variabel *arrogance* yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Perusahaan menampilkan foto CEO dalam laporan tahunan adalah untuk memperkenalkan kepada pengguna laporan mengenai setiap jajaran yang memiliki kedudukan penting di dalam perusahaan.
6. Variabel *collusion* yang diproksikan dengan *fee audit* menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Apabila KAP mendapatkan imbalan yang besar, KAP akan menjadikan laporan keuangan perusahaan menjadi opini bersih atau Wajar Tanpa Pengecualian.
7. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*. Apabila manajemen selaku agen dipaksa oleh pemilik modal selaku prinsipal untuk menjaga kestabilan keuangan dengan meningkatkan aset perusahaan, dapat menimbulkan tekanan sehingga manajemen akan melakukan tindak kecurangan dan komite audit tidak dapat menangkal kecurangan tersebut.
8. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud*. Kurangnya independensi membatasi kemampuan komite audit untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan

masalah, sehingga memungkinkan manipulasi laporan keuangan tidak terkendali.

9. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *auditor change* terhadap *financial statement fraud*. Pihak manajemen bisa dengan mudah menghilangkan bukti kecurangan dengan melakukan pergantian auditor, sehingga komite audit tidak mempunyai kendali untuk mencegah terjadinya kecurangan.
10. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *CEO's education* terhadap *financial statement fraud*. Komite audit tidak memiliki mekanisme yang cukup kuat untuk menilai CEO dalam menjalankan tata kelola perusahaan.
11. Komite tidak mampu memoderasi pengaruh *frequent number of CEO's picture* terhadap *financial statement fraud*. Komite audit tidak memiliki alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengevaluasi komponen aspek perilaku manajemen dikarenakan aspek tersebut berada di luar lingkup komite audit.
12. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *fee audit* terhadap *financial statement fraud*. Komite audit kurang kompeten dan tidak cukup kritis terhadap hubungan antara *fee audit* dan kualitas audit yang dihasilkan.

## **B. Keterbatasan penelitian**

Berdasarkan hasil dan simpulan diatas, maka penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini hanya 150 data dari perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian lagi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Koefisiensi dalam penelitian ini hanya 77,9%, yang berarti masih ada 22,1% kecurangan dapat dipengaruhi oleh variabel lain selain *financial stability*, *ineffective monitoring*, *auditor change*, *CEO's education*, *frequent number of CEO's picture*, dan *fee audit*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sehingga dapat memperbesar koefisiensi penelitian dan hasil yang lebih bisa mempengaruhi *financial statement fraud*.

### C. Implikasi Teoritis dan Praktis

#### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan komite audit sebagai variabel moderasi dan *fraud hexagon hypothesis* dalam mengidentifikasi kecurangan laporan keuangan.

#### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan serta investor tentang bagaimana faktor kecenderungan manajemen dapat terjadi dan mempengaruhi *financial statement fraud*. Dengan begitu, baik perusahaan maupun investor dapat mengambil keputusan yang tepat serta mampu menurunkan tingkat terjadinya kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations*. <https://Legacy.ACFE.com/Report-to-The-Nations/2022>. (Diakses Pada 28 Januari 2024 Pukul 22:05).
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 0–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Akuntansi, J. (2020). *THE EFFECT OF FRAUD TRIANGLE IN DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD Zakharia Sabatian 1)\* , Francis M. Hutabarat 2)*. 10(3), 231–244.
- Alifa, R., & Rahmawati, M. I. (2022). Analisis Teori Hexagon Fraud Sebagai Pendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–25.
- Amin, A., Habbe, A. H., Wahab, A., Selatan, S., Selatan, S., & Selatan, S. (2021). *Islamic Principles in Efforts to Prevent Accounting Fraud* 2. 2(5), 467–478.
- Astrawan, M. I., & Achmad, T. (2023). *PENGARUH EFEKTIVITAS AUDITOR SPESIALISASI INDUSTRI , FEE AUDIT , DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN*. 12, 1–14.
- Atika Gando Suri, A. R. (2023). *ANALISIS FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)*. 8(5).
- Bilkis, M. S. (2022). *Pengaruh Pentagon Fraud sebagai Management Fraud Propensity Factors dan Corporate Social Responsibility Terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bur*.
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). *Analisis Fraud Diamond terhadap Fraudulent Financial Statement pada Beberapa Jurnal Tahun 2018-2022 , Studi Meta Analisis*. 6, 7906–7921.
- Dinie Setyawati, P. S. K., & Puspita, dan E. (2023). *PENGARUH AUDIT FEE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*. 7(1), 17–37.
- Diyanty, V. (2022). *HEXAGON FRAUD IN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS : 19(1)*. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>

- Etikareina, A. A. U. dan A. (2020). *Peran moderasi dari stres kerja pada hubungan antara motivasi kerja dan kesejahteraan karyawan di tempat kerja. 1*, 91–99.
- Fatimah, I. I., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2023). *SUATU PENDEKATAN TEORI FRAUD HEXAGON*.
- Hapsari, M. &. (2021). *PENGARUH MEKANISME ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN MAQASHID SYARIAH INDEKS*. 6(1), 36–52.
- Hasnawati, M. A. dan. (2023). *PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT*. 3(2), 2449–2458.
- Heniwati, N. A. & E. (2022). *MODERASI KOMITE AUDIT PADA DETERMINAN KECURANGAN*. 2(September).
- Herlina, N. S. (2022). *Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada*. 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Hidayat, M. T., Onasis, D., & Siregar, I. F. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Model Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Islamic Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015 – 2018). *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 204–209.
- Himawan, F. A. (2022). *Pengaruh Fee Audit , Rotasi Audit , Audit Capacity Stress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Manipulation dengan Moderasi Kualitas Audit Pengaruh Fee Audit , Rotasi Audit , Audit capacity Stress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Manipulation*. 8(2).
- Jayanti, L. dan. (2021). *Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud pentagon*. 8(1), 38–49.
- Kusumawati, A., Heriningsih, S., & Sriyono. (2021). *No Title*. 19(1), 75–93.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). *Fraudlent Financial Reporting : Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon*. 4(1), 82–94.
- Lauwrens, A. O., & Yanti, H. B. (2022). *Pengaruh Elemen Fraud Pentagon Terhadap Financial Statement Fraud dengan Komite Audit Sebagai Moderasi*. 2(4), 966–975. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i4.356>

- Maulina, N. S. (2023). *PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ) INFLUENCE FRAUD HEXAGON ON FRAUDULENT ( Empirical Study on Manufacturing Companies Listed . 21(2), 97–111.*
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 14(1), 61–72.*
- Nadhiya Shabrina Isalati, Mohammad Taufik Azis, I. H. (2023). *ETEKSI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN. 07(01), 10–28.*
- Navila, N., & Sari, S. P. (2023). *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Hexagon Dimensi Penipuan Model Vousinas : Review di Jakarta Islamic Machine Translated by Google. 152–159.*
- Nur Azizah Basmar dan Sulfati, A. (2022). *PENDEKATAN CROWE ' S FRAUD PENTAGON THEORY DALAM JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). 6(3), 398–419.*
- Nurhakim, A. L., Pentagon, F., Keuangan, K. L., & Pada, L. K. (2023). *Fraud Pentagon : Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Negara I. 311–330.*
- Octani, J., Dwiharyadi, A., & Djefris, D. (2021). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. 1(1), 36–49.*
- Parinduri, F. T. K. dan A. Z. (2023). *Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudlent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variabel ModerasiFika.*
- Permatasari, C. (2019). *Pengaruh Financial Stability, Financial Target, External Pressure Dan Institutional Ownership Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Karya Ilmiah, 1–21.*
- Permatasari, S. A. P. dan R. I. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. Jurnal Ilmiah M-Progress, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>*

- Prasetia, I. Y., & Dewayanto, T. (2021). *ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DAN FEE AUDIT KEUANGAN ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 )*. 10, 1–15.
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). *Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon*. 5(3), 1467–1479.
- Putra, R. A. (2023). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Keefektifan Komite Audit Dalam Perspektif Fraud Hexagon*. 3(6), 2380–2402. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1020>
- Rachman, M. N. (2023). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DALAM SUDUT PANDANG FRAUD PENTAGON*.
- Raditya, R., & Iskak, J. (2022). *PENGGUNAAN FRAUD PENTAGON MODEL DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE*. 2(1), 21–31.
- Reskino, F. O. &. (2023). *FINANCIAL STATEMENT FRAUD : PENGUJIAN FRAUD HEXAGON DENGAN MODERASI AUDIT COMMITTEE*. 25(1), 91–118.
- Saadah, S. (2024). *Fraud Pada PT BTPN Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 895. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12340>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (n.d.). *Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model : Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. 409–430.
- Siregar, A., Murwaningsari, E., Akuntansi, P. S., Katolik, U., Atma, I., Akuntansi, P. S., & Trisakti, U. (2022). *PENGARUH DIMENSI FRAUD HEXAGON*. 6(2), 211–228.
- Siswanto, S. (2020). *Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>
- Suhartono, S., & Ak, M. (2023). *PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP POTENSI KECURANGAN : PEMODERASI KOMITE AUDIT*. 1–20.
- Utami, A. P., & Idayati, F. (2023). *ANALISIS FRAUD HEXAGON THEORY SEBAGAI PENDETEKSI*.



Yosephine, S., & Marheni, D. K. (2023). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Manipulasi Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Komite Audit*. 4(November 2022), 43–60.

Yuliati, C. K. D. dan A. (2020). *PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN ( Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI )* P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940.

